BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Perkembangan dunia usaha saat ini terlihat semakin maju baik disektor swasta maupun pemerintah. Dengan adanya kemajuan pada dunia usaha maka akan dapat mendukung pemerintah dalam mensukseskan pembangunan terutama pada sektor pembangunan ekonomi, seiring dengan pesatnya laju pertumbuhan ekonomi, maka akan menimbulkan bebagai masalah baik internal maupun eksternal. Hal ini menyebabkan kebutuhan akan informasi yang sesuai, tepat waktu, dan terkontrol (Weni Novianti ; 2009).

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal dasar pembangunan nasional, oleh karena itu maka kualitas sumber daya manusia senantiasa harus dikembangkan dan diarahkan agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Berbicara mengenai sumber daya manusia sebenarnya dapat dilihat dari 2 (dua) aspek yaitu aspek kualitas dan aspek kuantitas. Aspek kuantitas mencakup jumlah sumber daya manusia yang tersedia, sedangkan aspek kualitas mencakup kemampuan sumber daya manusia baik fisik maupun non fisik/kecerdasan dan mental dalam melaksanakan pembangunan, sehingga dalam proses pembangunan pengembangan sumber daya manusia sangat diperlukan, sebab kuantitas sumber daya manusia yang besar tanpa didukung kualitas yang baik akan menjadi beban pembangunan suatu bangsa (Onxthesa Defri ; 2011).

Gaji merupakan suatu bentuk balas jasa ataupun penghargaan yang diberikan secara teratur kepada seorang pegawai atas jasa dan hasil kerjanya. Seseorang

menerima gaji apabila ikatan kerjanya kuat. Dilihat dari jangka waktu penerimaannya, gaji pada umumnya diberikan pada setiap akhir bulan, sedang upah diberikan pada setiap hari ataupun setiap minggu. Dalam hal ini, pengertian gaji untuk seterusnya disebut sebagai gaji pokok. Dan Besarnya gaji pokok yang diberikan kepada seorang karyawan, biasanya sangat tergantung dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki, kemampuan maupun pengalaman kerjanya (Onxthesa Defri ; 2011).

Dinas Kesehatan merupakan salah satu SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) di lingkungan pemerintah Kota Bandung yang bertanggung jawab dalam bidang pembangunan kesehatan (Bambang, Staff Accounting Penerimaan Dinas Kesehatan,2013).

Dinas Kesehatan adalah unsur pelaksana otonomi daerah dalam bidang kesehatan dan dipimpin langsung oleh seorang Kepala Dinas (Kadin). Kadin berkedudukan dibawah Bupati serta bertanggung jawab langsung pada Bupati melalui sekretaris Daerah (Sekda), (Paula Candra ; 2013).

Pemberdayaan gaji dan tunjangan karyawan merupakan kegiatan terbesar dari kegiatan pengeluaran yang terjadi di suatu perusahaan atau instansi,sehingga diperlukan pengendalaian gaji yang memadai guna mencegah penyimpangan-penyimpangan baik sengaja maupun tidak sengaja, setiap perusahaan maupun instansi seringkali menghadapi masalah dalam menjalankan kegiatan usahanya mulai dari permasalahan sederhana sampai permasalahan yang lebih kompleks, semua ini memerlukan penanganan yang serius agar masalah tersebut dapat diatasi dengan baik(Marni Oktaviani ; 2009).

Terdapat fenomena dalam prosedur penggajian di Dinas Kesehatan yaitu masih terdapat pegawai yang tidak melaporkan terhadap tunjangan anak dimana tunjangan anak tersebut sudah melebihi batas ketentuan (umur anak tersebut), (Karya, staff keuangan Dinas Kesehatan,2013)

Berdasarkan latar belakang dan uraian tersebut maka penulis mengambil judul : **"TINJAUAN ATAS PROSEDUR PENGGAJIAN PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)PADA DINAS KESEHATAN KOTA BANDUNG."**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud Kerja Praktek

Maksud dari kerja praktek adalah untuk mengetahui prosedur penggajian pegawai negeri sipil (PNS) di Dinas Kesehatan Kota Bandung.

1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

Ada pun tujuan dari Kerja Praktek yang hendak penulis lakukan adalah **:**

1. Untuk mengetahui prosedur penggajian karyawan PNS pada kantor Dinas Kesehatan kota Bandung
2. Untuk mengetahui tunjangan yang diberikan dalam penggajian karyawan PNS pada kantor Dinas Kesehatan kota Bandung

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun Kegunaan Kerja Praktek dapat bermanfaat bagi :

1. Penulis

   Untuk mendapatkan tambahan pengetahuan lebih tentang prosedur penggajian

di Dinas Kesehatan kota Bandung.

2. Perusahaan

   Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak instansi dalam memperbaiki prosedur penggajian karyawan di Dinas Kesehatan kota Bandung.

3. Pihak Lainnya

   Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang berguna untuk bahan referensi mengenai tinjuan atas prosedur penggajian sehingga penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat diteruskan lebih jauh.

1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini, penulis melaksanakan kerja praktek dengan menggunakan metode *Block Release*, yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan pada waktu tertentu, yakni suatu metode yang menjelaskan bahwa pelaksanaan kerja praktek tersebut dilaksanakan dalam 1 (satu) periode tertentu. Kerja praktek tersebut dilaksanakan selama 1 bulan dalam waktu 21 (duapuluhsatu) hari.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penyusunan laporan ini sebagai berikut:

1) Study Lapangan *(Field Research)*

Yaitu pelaksanaan kerja praktek dengan cara mengikut sertakan diri didalam aktivitas perusahaan secara langsung.

2) Observasi *(observation)*

Yaitu penelitian data secara langsung ke Instansi dengan cara melakukan kerja praktek selama satu bulan, guna mengetahui secara langsung pelaksanaan kegiatan dan proses penyusunan dan pelaksanaan.

3) Wawancara *(Intervew)*

Yaitu pengumpulan secara langsung dengan cara berkomunikasi langsung dengan dosen pembimbing terutama dengan karyawan yang terlibat langsung dalam keperluan data yang diperlukan oleh penulis

4) Studi Dokumen *(Ducoment Reseach)*

Yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau arsip-arsip perusahaan yang diperlukan dalam menujang penulisan laporan kuliah kerja praktek.

5) Studi Kepustakaan *(Library Reseach)*

Yaitu pengumpulan data dengan cara menggunakan buku-buku Akuntansi yang terdapat di perpustakaan maupun di perpustakaan Instansi tempat penulis melakukan praktek

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Kegiatan Kerja Praktek dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kota Bandung, yang bertempatkan di Jl. Supratman No.73 Dalam pelaksanaan kerjanya Penulis ditempatkan di Bagian Penerimaan .Kerja Praktek dilaksanakan mulai tanggal 09 Juli sampai dengan 09 Agustus 2013. Adapun waktu kerjanya adalah sebagaiberikut :Senin s/d Jum’at (07.45-16.00) , dikarenakan waktu pelaksanaan

kerja praktek bertepatan dengan bulan suci ramadhan waktu kerjanya pun dikurangi adalah sebagai berikut : Senin s/d Jum;at (07.30-14.30) Sabtu dan Minggu Libur.

Table 1.5.1

Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Keterangan (2013)	Juni	Juli			Agus	Okt	Nov	Des
Minggu ke	IV	I	II	III	I			II
Persiapan								
1. Mengambil surat izin keterangan kerja praktek								
2. Survei kerja praktek								
3. Mengajukan diri untuk kerja praktek ke perusahaan								
Pelaksanaan								
1. Mengajukan surat izin kerja praktek								
2. Meminta surat pengantar perusahaan								
3. Kerja praktek								
4. Pengambilan data ditempat Kerja Praktek								
Pelaporan								
1. Bimbingan dan Penyusunan								
2. Penyerahan Laporan								